

The Effect of Earning and Non-Earning Assets on Profitability at Panin Dubai Syariah Bank in 2017 – 2021

[Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Laba Komprehensif Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017- 2021]

Helvira Putri Pratiwi Raflesia¹⁾ Diah Krisnaningsih²⁾

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: diah.krisnaningsih@umsida.ac.id

Abstract. *The development of Islamic banking in Indonesia is very good. In this Islamic banking theory that the opinion report of the Islamic advisory board attached to the financial statements of Islamic banks cannot convince the public whether Islamic banks are in accordance with Sharia, it will be explained. The analysis technique used in this research is using multiple linear regression analysis with the classic assumption test by testing the objective hypothesis in order to get an overall picture of one variable to another. This study uses SPSS data processing. The independent variables in this study are productive assets and non-productive assets at Bank Panin Dubai Syariah, then the independent variable in this study is profitability at Bank Panin Dubai Syariah. The influence of productive assets and non-productive assets simultaneously on Comprehensive Profit is 0.456 ± 0.05 . Based on the output above, the R square value of 0.032 means that the effect of productive assets and non-productive assets simultaneously on Comprehensive Profit is 32%. then there is the influence of productive assets and non-productive assets simultaneously on comprehensive income at Bank Panin Dubai Syariah for the 2017-2021 period*

Keywords - comprehensive profit; non-productive assets; productive assets

Abstrak. *Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat baik. Pada teori perbankan syariah ini bahwa laporan pendapat dewan penasehat syariah yang dilampirkan pada laporan keuangan bank syariah tidak dapat meyakinkan pada publik apakah bank syariah sesuai dengan syariahnya, maka akan dijelaskan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dengan melakukan pengujian hipotesis tujuannya agar mendapatkan hasil gambaran secara menyeluruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS. Variabel independen pada penelitian ini adalah aset produktif dan aset non produktif pada Bank Panin Dubai Syariah, kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif sebesar 0,456 0,05. Berdasarkan output diatas, nilai R square sebesar 0,032 ini mengandung arti bahwa pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 32%. maka terdapat pengaruh variabel aset produktif dan aset non produktif secara simultan terhadap laba komprehensif pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017-2021*

Kata Kunci - Aset Produktif; Aset Non Produktif; Laba Komprehensif

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat baik. Perbedaan pada teori-teori perbankan syariah ini berarti bahwa laporan pendapat dewan penasehat syariah yang dilampirkan pada laporan keuangan bank syariah tidak dapat memuaskan perasaan ingin tahu masyarakat dan meyakinkan pada publik apakah bank syariah sesuai dengan syariahnya. Informasi kepatuhan syariah tidak dapat dipahami oleh masyarakat. Selain itu, kualitas sumber daya manusia syariah dibidang perbankan syariah masih kurang baik secara kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan. Pesatnya perkembangan perbankan syariah dan meningkatnya jumlah pertumbuhan aset melebihi perkembangan perbankan konvensional membuat perbankan syariah menjadi soal transparansi. Dan kemungkinan terjadinya kejanggalaan dalam perbankan syariah yang sering dipertanyakan dan menjadi perhatian pada publik apakah sistem perbankan syariah tersebut sudah sesuai prinsip Syariah Islam. Masyarakat merasa tidak ada perbedaan pada bank syariah dan bank konvensional dikarenakan masyarakat belum bisa membedakan antara akad bank syariah dengan transaksi-transaksi akad bank konvensional. Akibatnya, masyarakat memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja bank syariah sebagai salah satu alternatif pada sistem keuangan. (Rahmawati et al., 2017) Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang ada ditahun 2017 banyaknya bank syariah yaitu ada 13, pada tahun 2018 sampai 2020 jumlahnya bertambah menjadi 14 bank syariah dan ditahun 2021 bank bertambah menjadi 15. Sebagai lembaga keuangan yang menerapkan pada prinsip-prinsip syariah ini adapun beberapa hal yang membedakan pada bank syariah dengan bank konvensional. (Purwati & Sagantha, 2022) Bank Panin Dubai Syariah (Perseroan) ini didirikan sejak tahun 1972. Sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic pada salah satu Pemegang Saham. (Firdaus et al., 2022) Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan operasional setiap tahun, yang memberikan informasi tentang situasi aset, keuangan dan pendapatan. Laporan pada keuangan juga berfungsi untuk membentuk pertanggung jawaban pada manajer atas sumber daya yang dikelola. Yang salah satu informasi terpenting dalam laporan keuangan yaitu pada informasi pada laba. Metrik pendapatan sangat menjadi fokus pada pengguna neraca yang kemudian digabungkan dengan kinerja manajemen dan menjadi indikator untuk mengukur kinerja manajemen. Jika dalam kondisi tersebut manajemen tidak mencapai target pada laba yang telah ditetapkan sebelumnya, manajemen hanya bisa menggunakan fleksibilitas pelaporan keuangan yang sudah disediakan oleh standar akuntansinya untuk mengubah hasil yang dilaporkan. Salah satunya cara untuk pencapaian hasil yang diharapkan yaitu dengan menerapkannya pada manajemen hasil. Manajemen kinerja didefinisikan sebagai upaya direksi perusahaan untuk memanipulasi informasi neraca untuk menyesatkan pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja dan status perusahaannya. Manajemen kinerja manajer keinginannya untuk meningkatkan bottom line perusahaan dan urusan yang sangat menguntungkan, dikarenakan adanya konflik kepentingan antara pemilik pemegang saham dan manajer pada manajemen ini, keuntungannya yang harus maksimal agar di antara mereka tidak terjadi. (Rohmaniyah & Khanifah, 2018). Pada tahun 2019, bank syariah mengalami dampak pada merebaknya wabah Covid-19, sehingga memungkinkan langkah pada strategi pendukung untuk menjalankan bisnisnya bahkan pada periode saat ini. Salah satunya bank syariah yang cukup besar dan tetap bertahan dipandemi covid-19. Sebagai salah satunya bank syariah terbesar, dan memiliki beberapa cabang di berbagai wilayah Indonesia dalam bisnisnya, Bank Panin Dubai Syariah ini menawarkan berbagai macam produk-produk korporasi yang dapat memberikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Berisi produk penggalangan dana dan produk keuangan yang cukup luas dan dapat dukungan pada usaha masyarakat yang hanya membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya. Selain itu, PT. Bank Panin Dubai Syariah merupakan salah satu bank syariah yang sudah mencatatkan sahamnya di bursa efek dan dapat dimiliki oleh masyarakat luas. PT. Bank Panin Dubai Syariah merupakan salah satu bank syariah yang terus tumbuh berkembang dengan menambah perbankan syariah. Termasuk strategi bisnis untuk bertahan di masa pandemi saat ini meski terdampak. Pada halnya strategi bisnis ini dapat diterapkan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah di masa pandemi, terutama keterkaitan dengan produk-produk keuangan yang disalurkan kepada masyarakat. (Ekonomi et al., 2021).

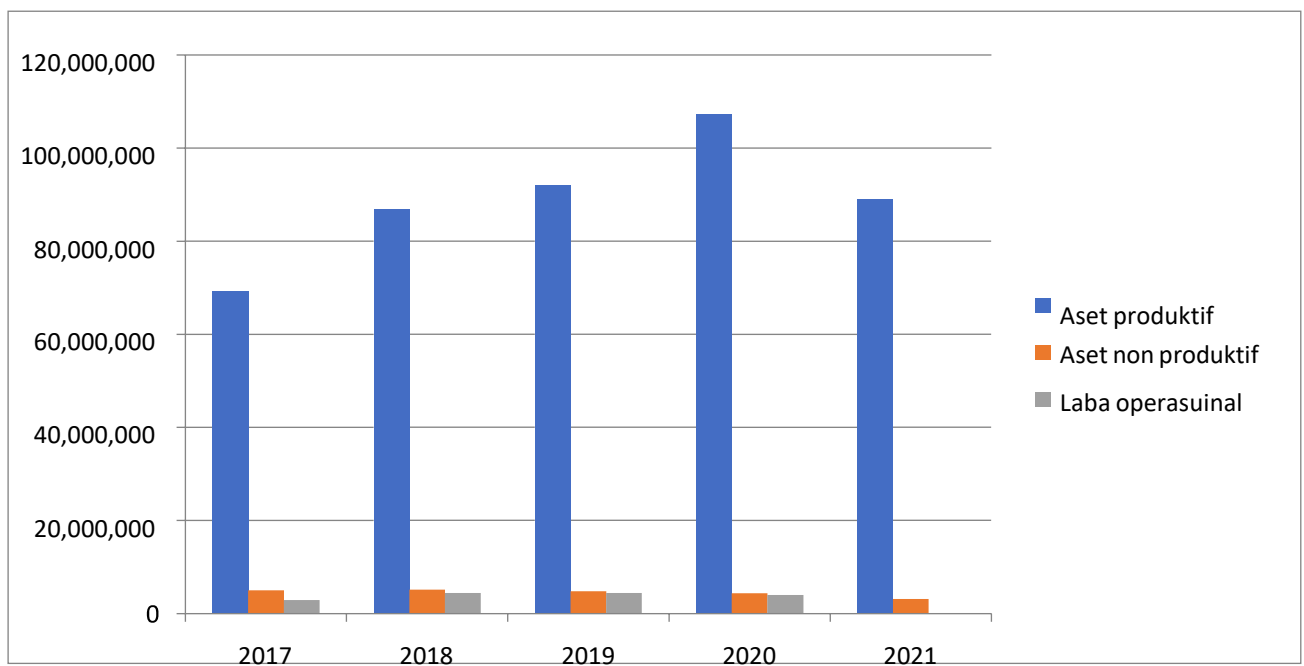
Tabel. 1

Laporan Tahunan Aset produktif dan Aset non Produktif pada Bank Panin Dubai Syariah 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

	2017	2018	2019	2020	2021
Aset Produktif	69.215.227	86.873.961	91.993.690	107.323.275	89.073.516
Aset Non produktif	5.022.117	5.141.466	4.797.224	4.401.919	3.116.794
Laba operasional	2.898.771	4.375.093	4.416.192	3.925.869	2.449.543

Sumber: <https://paninbanksyariah.co.id>

GRAFIK ASET PRODUKTIF, NON PRODUKTIF, DAN LABA OPERASIONAL



Sumber: <https://paninbanksyariah.co.id>

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat tingkat asset produktif pada laporan keuangan bank panin dubai syariah 2017-2018 ini mengalami kenaikan 20,3%, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan 5,56%, tahun 2019-2020 mengalami kenaikan 14,2%, kemudian pada tahun 2020-2021 mengallami penurunan sehingga 20,4%.

Asset non produktif pada tabel tersebut ditahun 2017-2018 mengalami penurunan 2,32%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan 7,17%, pada tahun 2019-2020

mengalami penurunan 8,98%,kemudian pada tahun 2020-2021mengalami penurunan 41,2%. Pada asset non produktif mengalamipenurunan setiap tahunnya disebabkan oleh tidakstabilnya laporan keuangan dan pada tahun 2019- 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh covid-19.

Laba komprehensif bank panin dubai syariah pada tahun 2017-2018 ini mengalami kenaikanjumlah33,7%, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan hingga 0,93%, pada tahun 2019- 2020 mengalami penurunan 12,4%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan 60,2%. Penelitian terdahulu Aset produktif dan aset non produktif dengan jumlah totalnya yang akan

berpengaruh terhadap laba operasional. Kondisi pertumbuhan perbankan syariah yang terlihat jauh dari apa yang diharapkan, maka penting adanya penelitian ini untuk dilakukan. Peneliti sangat tertarik memahami dan mempelajari variabel yang ada seperti total aset produktif, non produktif dan laba operasional yang ada kaitannya dengan masalah yang terjadi. Maka dari itu peneliti membuat penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Aset Produktif Dan Aset Non Produktif Terhadap Laba Operasional Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017 – 2021”.

Tinjauan Pustaka

Definisi Aset Produktif

Sarana produksi merupakan sumber pendapatan bagi bank karena sumber ini memiliki tingkat risiko yang tinggi. (Murtadho & Ridwansyah, 2021) Kinerja bank seharusnya meningkat dengan adanya investasi pada aset-aset produktif, karena peluang bank untuk memperoleh keuntungan juga meningkat. Mendapatkan pengembalian yang lebih baik memberi investor yang berinvestasi di bank peringkat positif. Dana yang dihimpun oleh bank menjadi liabilitas jika tidak dipantau atau didaur ulang untuk kemudian disalurkan melalui produk pembiayaan atau lainnya. Oleh karena itu, bank harus mengalokasikan sebagian dana yang dihimpun masyarakat dalam bentuk aktiva produktif. (Fernos & Putra, 2019)

Instrumen aset produktif yaitu sebagai berikut :

- a. Penempatan Pada Bank lain merupakan tagihan atau penempatan simpanan milik bank pada bank lainnya untuk mendukung lancarnya kegiatan operasional untuk mendapatkan pendapatan contoh bsi, bni
- b. Penempatan Pada Bank Indonesia merupakan di rekening bank indonesia atau di kasnya bank indonesia
- c. Reverse Repo merupakan pembelian transaksi surat berharga oleh pengguna OTP dari bank indonesia yang berkewajiban adanya penjualan kembali oleh peserta OTP yang disesuaikan dengan jangka waktu dan harga yang telah ditentukan.
- d. Surat Berharga merupakan suatu surat atau dokumen yang memiliki nilai uang yang telah terlindung oleh badan atau hukum yang mempunyai kepentingan sebagai transaksi pembayaran, perdagangan atau penagihan dan lain sebagainya.

Pembiayaan merupakan badan atau lembaga keuangan dan badan usaha diluar bank yang memberikan pinjaman kepada nasabah untuk menjalankan aktifitas usahanya.

Definisi Aset non Produktif

Aset non produktif merupakan asset pada bank yang mempunyai resiko yang tinggi seperti resiko kerugian contohnya seperti gedung, inventaris, tanah dan rekening tunda dan rekening kantor. Instrumen aset non produktif yaitu sebagai berikut:

- a. Kas merupakan alat pembayaran yang digunakan untuk mengatur aktifitas perusahaan yang secara umum.

- b.** Giro pada Bank Indonesia merupakan adanya sarana penata usaha transaksinya dari simpanan dalam penyetorannya dan penarikannya bisa dipakai atau digunakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pada bank
- c.** Aset tetap (aktiva tetap yang berwujud) merupakan suatu aset yang mempunyai nilai fisik yang mempunyai sifat relatif permanen. Contohnya seperti bangunan, tanah, gedung,

peralatan.

- d. Aset pajak Tanggungan merupakan suatu jumlah pajak penghasilan yang dipulihkan pada kurun waktu yang mendatang

Definisi Laba Komprehensif

Laba operasi adalah perbedaan antara laba kotor dan biaya operasi. Perbedaan ini penting karena memberi tahu kita berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas utamanya. Laba operasi juga memprediksi pada arus kas masa depan karena memperhitungkan biaya operasi perusahaan. (Koeswardhana, 2020) Laba operasional adanya selisih antara uang yang dihasilkan selama transaksi suatu periode dan biaya yang berkaitan dengan uang tersebut. Ini penting karena membantu bisnis membuat keputusan tentang cara berinvestasi, berapa harga yang harus dibayar untuk produk, dan cara merencanakan pertumbuhan di masa mendatang. (Pradesyah, 2017)

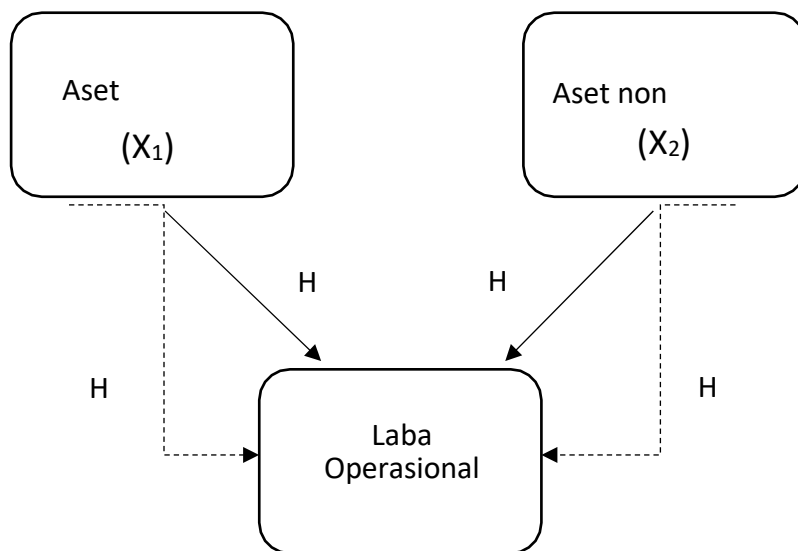
Pengembalian ekuitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilainya semakin bagus. Perhitungan ROE melihat laba bersih setelah pajak (tidak termasuk dividen dalam saham biasa) dan membandingkannya dengan total ekuitas yang disetor oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilainya semakin bagus. (Ras Try Astuti, 2022)

Pada rasio ini digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Equity}}$$

Hipotesis

Kerangka berfikir dapat disimpulkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Skema Kerangka berfikir

Dalam kerangka berfikir ini terdapat Aset produktif (X₁), Aset non Produktif (X₂) dan Labaoperasional (Y). Padagambar tersebut berfikir dengan menjelaskan variabel urutannya.

Berikut merupakan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan hubungan antar tujuan penelitian dan kerangkakonseptual yang telah digunakan untuk merumuskan masalah peneltianyaitu:

- H1 : Aset Produktif mempengaruhi Laba operasional Pada Bank Panin Dubai Syariah
- H2 : Aset non produktif akan mempengaruhi Laba operasional Bank Panin Dubai Syariah
- H3 : Pada Bank Panin Dubai Syariah, Aset produktif dan aset non produktifberpengaruh terhadap Labaoperasional.

II. METODE

Pada subjek penelitian ini sama seperti bank syariah pada umumnya, telah mencatatkan sahamnya di BEI, yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah. Pada data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu pada laporan keuangan yang sudah dipublikasi pada triwulanan dan annual repor, Bank Umum Syariah ini yang telah terdaftar di BEI, yaituPT Bank Panin Dubai Syariah, Pada periode 2017 sampai tahun 2021, dan adapun data penunjang lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang dikutip dari laporan keuangan bulanan pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017 – 2021 yang telah diaudit dan dipublikasikan secara umum. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linier

bergandadengan uji asumsi klasik dengan melakukan pengujian hipotesis tujuannya agar mendapatkan hasil atau gambaran secara menyeluruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Dalam teknik analisis pada penelitian ini menggunakan pengolahan dataSPSS.

Variabel independen yang ada pada penelitian ini adalah aset produktif dan aset non produktif pada Bank Panin Dubai Syariah, kemudian variabel idependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

**Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap LabaKomprehensif Pada
Bank PaninDubai Syariah Tahun 2017- 2021
Hasil dan pembahasan**

•HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ASET PRODUKTIF

Tabel .3 peroleh aset produktif tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHU N				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	5153853	527874 6	5850110	791377 2	871053 5
FEBRUARI	5244299	520027 6	6046440	775543 5	875228 8
MARET	5606041	496710 9	6126216	785139 8	0
APRIL	5558910	490867 4	6634734	782264 5	894084 1
MEI	6123880	509304 5	6825016	782873 2	901417 6
JUNI	6.340.25	479145	6892262	786817	0

	4	3		1	
JULI	6396435	489795 4	6683496	797063 1	919477 3

AGUSTUS	6247589	4928014	6928721	800424 0	929112 1
SEPTEMBER	6174662	5019921	0	806185 2	0
OKTOBER	0	5041277	7490315	824300 2	823135 8
NOVEMBER	0	5230853	7400494	830953 2	825740 7
DESEMBER	0	5675102	7960900	0	0

Sumber : www.paninbanksyariah.co.id

Tabel .4 peroleh aset non produktif tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	
JANUARI	651575	474369	344004	334407	348407
FEBRUARI	658582	488062	284760	385532	366331
MARET	577868	410593	276335	436830	0
APRIL	566889	430646	436345	371843	404163
MEI	499159	546822	444374	361651	349271
JUNI	460858	388601	474636	469841	0
JULI	546678	401407	808354	454425	387132
AGUSTUS	620877	412815	589096	403293	355880
SEPTEMBER	439631	433687	0	424582	0
OKTOBER	0	422584	402674	386910	449941
NOVEMBER	0	360844	399159	372695	455669
DESEMBER	0	371036	337487	0	0

Sumber : www.paninbanksyariah.co.id

Tabel .4 peroleh laba komprehensif tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	2501	180565	1121	910	1492
FEBRUARI	8686	191584	2138	608	2416
MARET	13933	4850	5431	17370	0
APRIL	14496	4800	5708	721	131
MEI	15591	6313	4733	9624	4936
JUNI	15416	6853	5412	1221	0
JULI	17179	8308	5227	267	5791
AGUSTUS	18335	9363	8748	3172	7324
SEPTEMBER	16485	10156	0	441	0
OKTOBER	0	11540	9741	2306	822797

NOVEMBER	0	12423	9989	4193	834649
DESEMBER	0	19059	26100	0	0

Sumber : www.paninbanksyariah.co.id

• UJI PERSIAL (UJI T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi memiliki pengaruh pada variable independent.

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-125397.190	162791.430		-.770	.445
X1	.016	.014	.163	1.102	.276
X2	.152	.240	.094	.633	.529

a. Dependent Variable:

Laba Komprehensif Data
diambil dari SPSS 2022

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset produksi terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar $0,229 > 0,05$ dan nilai T hitung $1,217 < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Aset produksi dengan Laba Komprehensif.

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset non produktif terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar $0,480 > 0,05$ dan nilai T hitung $0,711 < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Aset non produktif dengan Laba Komprehensif.

• UJI SIMULTAN (UJI F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai Sigma $< 0,05$ maka variable independent berpengaruh secara simultan terhadap variable Y.

Anovaa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35987499057 747	2	17993749528 874	.665	.519 ^b
Residual	12992202524 8.762	48	27067088591 849		
Total	13352077514 6.510	50			

a. Dependent Variable:

Laba Komprehensif Data
diambil dari SPSS 2022

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,456

> 0,05 dan nilai Fhitung 0,799

< Ftabel 3,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh

Aset produktif dan Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif

• UJI KOEFISIEN DETERMINASI (UJI R)

Uji R adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 ^a	.027	-.014	164520.78468

a. Predictors: (Constant), Aset Non Produktif, Aset Produktif

Data diambil dari SPSS 2022

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,032 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 32%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh aset produktif terhadap laba komprehensif

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset produksi terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,229 > 0,05 dan nilai T hitung 1.217 < Ttabel maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Aset produksi dengan

Laba Komprehensif. Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,456 $> 0,05$ dan nilai Fhitung $0,799 < F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh Aset produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif. Dan berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,032 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Aset produktif simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 32%. Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aset produktif terhadap laba komprehensif. Hal tersebut terjadi karena kualitas aset produktif mampu memaksimalkan laba yang didapatkan bank serta penerimaan bunga atas aktivitas penyaluran dana ataupun pemberian kredit pada masyarakat dan pengusaha yang tinggi dikarenakan terdapat kelancaran pemberian kredit kepada masyarakat. (Mukaromah & Krisnaningsih, 2023)

a. PENGARUH ASSET NON PRODUKTIF TERHADAP LABA KOMPREHENSIF

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset non produktif terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,480 $> 0,05$ dan nilai Thitung $0,711 < T_{tabel} 2011$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Aset non produktif dengan Laba Komprehensif. Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,456 $> 0,05$ dan nilai Fhitung $0,799 < F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif. Dan berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,032 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Aset non produktif simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 32%.

Hasil penelitian menjelaskan Aset Non Produktif berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap laba komprehensif. Aset Non Produktif merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola masalah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio maka semakin buruk kualitas aset non produktif dari pembiayaan bank. Pembiayaan merupakan sector terbesar dalam menyumbang pendapatan bank. Pembiayaan bermasalah yang tercemar dalam aset non produktif dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap laba komprehensif, artinya semakin besar aset non produktif semakin menurun laba komprehensif.

b. Pengaruh aset produktif dan aset non produktif terhadap laba komprehensif

Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset produksi terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,229 $> 0,05$ dan nilai T hitung $1.217 < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Aset produksi dengan Laba Komprehensif dan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset non produktif terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 0,480 $> 0,05$ dan nilai Thitung $0,711 < T_{tabel} 2011$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Aset non produktif dengan Laba Komprehensif dan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif secara simultan terhadap Laba

Komprehensif adalah sebesar $0,456 > 0,05$ dan nilai Fhitung $0,799 < F_{tabel} 3,19$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif secara simultan terhadap Laba Komprehensif Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,032 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Aset produktif dan Aset non produktif simultan terhadap Laba Komprehensif adalah sebesar 32%. Hasil penelitian menjelaskan aset produktif dan aset non produktif berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan terhadap laba komprehensif. Hal tersebut menjelaskan keuntungan dari aset produktif masih bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan oleh aset non produktif.

VII. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Aset Produktif tidak memiliki pengaruh Laba komprehensif berdasarkan temuan dan analisis dengan judul Pengaruh Aset Produktif terhadap Laba di bank PaninDubai syariah untuk jangka waktu 2017-2021. Berdasarkan analisis regresi yang memasukkan koefisien regresi variable Aset produktif yang negative, maka tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Aset Produktif dengan Laba Komprehensif pada Bank PaninDubai syariah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Aset non produktif berpengaruh dalam Laba komprehensif terhadap pendapatan. Penelitian variable Aset non produktif menghasilkan temuan analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variable Aset non produktif positif, namun tetap disimpulkan bahwa Aset non produktif berdampak negative dan substansial terhadap Laba Komprehensif Bank PaninDubai syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Menurut temuan penelitian, Aset produktif dan Aset non produktif berdampak pada keuntungan. Berdasarkan analisis nilai variable Aset produktif dan Aset non produktif maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut terhadap laba komprehensif selama periode Bank PaninDubai syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 baik sendiri atau bersama-sama.

Ucapan Terima Kasih

Terutama terimakasih kepada Allah swt sudah mendengarkan keluh kesah disetiap doasaya dan mempermudah urusan saya, kedua terimakasih kepada kedua orangtua saya bapak Hendra dan ibu Helvin tidak lupa dengan adik saya Nopianto yang sudah memberikan saya semangat, doa dan kepercayaan untuk bisa lulus tepat waktu, ketiga terimakasih kepada dosen pembimbing saya Bu Krisna karena sudah sabar membimbing saya dan Bu Fitri sudah mempermudah urusan kuliah saya, ketiga terimakasih kepada Agung sudah selalu ada untuk membantu saya dan penyemangat saya, keempat terimakasih kepada reyhan,reynaldi,clarisa,ajeng,ella,salsabila,arum,sholaikah,ricky,angga,dani,syahrul,agsal,bagas,te man mansis sma,mansis smp,guru-guru,saudara,dokter psikologi dll sudah memberikan saya motivasi semangat dan bisa kuat sabar bertahan sampai detik ini, tanpa kalian semua saya tidak tahu seberapa kuat saya bertahan dikehidupan, motivasi dari saya adalah terus berjalan walaupun perjalanan penuh pecahan kaca karena sesakit apapun sesulit apapun rintangan yang dihadapi harus dilewati demi bertahan hidup menuju kebahagiaan dan kesuksesan, mawar yang indah pun berduri tapi menarik semua orang untuk memilikinya 🌹

REFERENSI

- [1] Bank, P., & Syariah, U. (2021). *Volume 4 Nomor 2, Tahun 2021 PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH*. 4, 200– 208.
- [2] Belakang, L., Perkembangan, M., Republik, U. N., & No, I. (2021). *BAB I. 10*, 1–29.
- [3] Ekonomi, F., Bisnis, D., Universitas, I., Negeri, I., & Makassar, A. (2021). Asyraf Mustamin 3), St. Hafsa Umar 4), dan Surya Ningsih 5) 12345 Dubai Syariah Branch Makassar, and the Covid- 19 Pandemi Saran sitasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1293– 1305.
- [4] Erbankan, P. A. D. A. P., Ercatat, Y. T., Ursa, D. I. B., & Ndongesia, E. F. E. K. I. (2017). *ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET, LIKUIDITAS, TERHADAP KINERJAKEUANGAN*. 3(Mei), 11–17.
- [5] Fernos, J., & Putra, Y. E. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Bank Mega Syari'Ah Padang. *Center for Open Science*, 1–24.
- [6] Firdaus, F., Fakhruddin, I., Jamiah, J., Saphira, F., Safhira, S., & Saifullah, S. (2022). Hubungan Risk Profile Dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.5453>
- [7] Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa

- Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 1–8.
- [8] Maghfiroh, Lailatul. 2020. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* Terhadap *Retrun On Asset* Bank Umum Syariah Periode 2015-2018. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.
Pembimbing: Mansur Azis, M.S.I
- [9] Mukaromah, L., & Krisnaningsih, D. (2023). Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017 - 2021. 9(01), 1251– 1258.
- [10] Murtadho, T. R., & Ridwansyah, R. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel Di Pt Panin Dubai Syariah Bank Periode 2016-2020. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 101–110. <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i1.12141>
- [11] Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93–111. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1085>
- [12] Purwati, & Sagantha, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 3(1), 290– 311.
- [13] Rahmawati, B., Hidayati, K., & Rasyidi, A. (2017). Penerapan Audit Internal Atas Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank Cabang Ngagel Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 108–122.
- [14] Ras Try Astuti, A. dkk. (2022). RASIO KECUKUPAN MODAL BANK SYARIAH : ANTARA MITIGASI DAN EFISIENSI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 147– 156.
- [15] Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 9–15. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3225>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.